

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

## Komisi B Panggil Perumda Pasar Jaya Bulan Depan

**JAKARTA (Poskota)** - Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta akan memanggil Perumda Pasar Jaya pada bulan Februari mendatang. Hal ini buntut adanya temuan penimbunan beras bantuan sosial (bansos) Covid-19 senilai Rp2,85 triliun.

"Timingnya kemungkinan di Februari. Karena Januari sudah penuh. Pertengahan ke atas (februari)," ujar Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Ismail di Jakarta, Senin (16/1).

Ismail juga mengatakan, bahwa pi-

haknya sudah melakukan rapat internal untuk mengatur schedule rapat kerja dengan mitra termasuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta.

"Nah, hal seperti ini, pertanyaan seperti ini, insyaallah akan kita masukkan ketika kita masuk ke jadwal dengan pasar jaya," tuturnya.

Namun begitu, untuk pemanggilan tahap awal, dikatakan Ismail, Komisi B akan nantinya akan memanggil direksi Perumda Pasar Jaya yang saat ini dijabat Tri Prasetyo.

"Kalau dari komisi B-nya di tahap awal paling dengan dirut yang eksisting (Tri Prasetyo) ya," katanya.

Selain itu, ia pun mengatakan, jika hanya memanggil BUMD DKI tak perlu koordinasi dengan Komisi E.

"Kalau dengan Pasar Jaya dan Food Station, enggak perlu (koordinasi) sih. Cukup. Kecuali kalau memang nanti kita membutuhkan penjelasan atau konfirmasi kepada dinsosnya, boleh jadi kita koordinasi dengan Komisi E," pungkasnya.

Sebelumnya, bocor-

an dugaan korupsi bansos Pemprov DKI Jakarta tahun 2020 senilai Rp2,85 triliun saat masa kepemimpinan Anies Badwedan itu sempat menggegerkan publik usai pertama kali dicuit oleh akun Rudi Valinka.

Tak hanya itu, dalam dugaan kasus korupsi ini, nama relawan mantan Gubernur Anies Baswedan ikut terseret. Mereka diklaim sebagai nama-nama supplier beras Bansos DKI, juga ada anggota DPRD, swasta hingga parpol pengusung.

Diketahui, program ini merupakan bagian

dari Bansos DKI 2020 yang diperuntukkan sebagai upaya penganggulangan dampak Covid-19 yang terjadi di Jakarta bersumber dari APBD DKI senilai Rp3,65 triliun dalam bentuk paket Sembako.

Pada saat itu, Dinas Sosial (Dinsos) DKI menunjuk 3 rekanan terpilih menyalurkan paket sembako senilai Rp3,65 triliun lewat Perumda Pasar Jaya, PT Food Station, dan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi. Namun, porsi terbesar senilai Rp2,85 Triliun diberikan kepada perumda Pasar Jaya. (Aldi/yh)